

***SELF REGULATED LEARNING  
MAHASISWA PASCASARJANA PADA MASA COVID-19  
DITINJAU DARI SELF-EFFICACY, OUTCOME EXPECTATION  
DAN TASK INTEREST***



Oleh:

**RIFOIYYATUSH SHOLIHAH AL-MAHIROH**

NIM.18204010060

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister  
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqiyatush Sholihah Al-Mahiroh  
NIM : 18204010060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2020

Saya yang menyatakan,



Rifqiyatush S.A  
NIM. 18204010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqiyatush Sholihah Al-Mahiroh  
NIM : 18204010060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku..

Yogyakarta, 14 September 2020

Saya yang menyatakan,



Rifqiyatush S.A  
NIM. 18204010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqiyatush Sholihah Al-Mahiroh  
NIM : 18204010060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogyakarta, 14 September 2020  
Saya yang menyatakan,



Rifqiyatush S.A  
NIM. 18204010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

***SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PASCASARJANA  
PADA MASA COVID-19 DITINJAU DARI SELF-EFFICACY,  
OUTCOME EXPECTATION DAN TASK INTEREST***

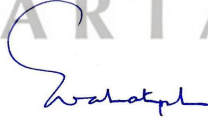
yang ditulis oleh:

Nama : Rifqiyatush Sholihah Al-Mahiroh  
NIM : 18204010060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 September 2020  
Pembimbing

  
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi. M.Si.  
NIP. 19780608 200604 2 032

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PASCASARJANA PADA MASA COVID-19 DITINJAU  
DARI SELF-EFFICACY OUTCOME EXPECTATION DAN TASK INTEREST


Nama : Rifqiyatush Sholihah Al-Mahiroh


NIM : 18204010060

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M. Si. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )

Penguji II : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 21 Oktober 2020

Hasil : A (95)

IPK : 3,78

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1790/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : SELF REGULATED LEARNING MAHASISWA PASCASARJANA PADA MASA COVID-19 DITINJAU DARI SELF-EFFICACY OUTCOME EXPECTATION DAN TASK INTEREST

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFQIYYATUSH SHOLIHAH AL-MAHIROH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010060  
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Oktober 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 5fab66adf389

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 5fbb239756d3a

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 5fbd37610989

Penguji II

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 5fd429ee90246

Yogyakarta, 21 Oktober 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِزُّوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

“Belajarlah, sesungguhnya ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya dan keutamaan serta tanda setiap perkara yang terpuji”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Zarnuji, *Alala Tanalul'ilma*, (Surabaya: Maktabah Ahmad Nabban, 2005), hal. 2.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

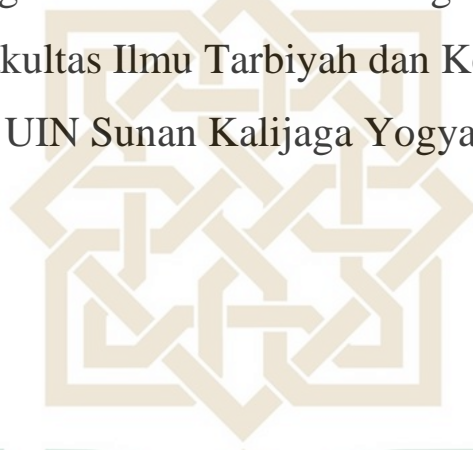
Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

**Program Magister**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**RIFQIYYATUSH SHOLIAH AL-MAHIROH**, *Self Regulated Learning* Mahasiswa Pascasarjana pada Masa Covid-19 ditinjau dari *Self-Efficacy*, *Outcome Expectation* dan *Task Interest*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah saat ini sebagian besar negara termasuk Indonesia sedang mendapat musibah global yaitu *Coronavirus* (Covid-19). Pandemi covid-19 menuntut pembelajaran daring, dan ini mengharuskan mahasiswa mengatur sendiri pembelajarannya (*self regulated learning*). Dalam meregulasi fungsi akademisnya, secara strategis tergantung dari keyakinan atau *beliefs*. Beberapa *self motivation beliefs* yang mampu mendorong individu menerapkan strategi *self regulated learning* yaitu *self efficacy*, *outcome expectations*, *task interest* dan *goal orientation*. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self-Efficacy*, *Outcome Expectation* dan *Task Interest* dengan *Self Regulated Learning* mahasiswa Pascasarjana pada masa Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Pengambilan sampel memakai teknik *Simple Random sampling* dengan jumlah sampel 151 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan *SPSS 24 for windows*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Self-Efficacy*, *Outcome Expectation*, *Task Interest* dan *Self Regulated Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada hubungan *self-efficacy* dan *self-regulated learning* berdasar nilai  $r = 0,345$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), 2) ada hubungan *outcome expectation* dan *self-regulated learning* berdasar nilai  $r = 0,687$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), 3) ada hubungan *task interest* dan *self-regulated learning* berdasar nilai  $r = 0,708$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), 4) ada hubungan antara *self-efficacy*, *outcome expectation*, *task interest* dan *self regulated learning* secara bersama-sama dengan nilai  $F (66,876)$  dan nilai  $p. (0,000)$ , 5) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,577. Sehingga 57,7 % *self regulated learning* mahasiswa pascasarjana prodi PAI UIN Sunan Kalijaga dipengaruhi oleh adanya *self-efficacy*, *outcome expectati*o and *task interest* kemudian sisanya sebesar 42,4 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci :** *Self-Efficacy*, *Outcome Expectation*, *Task Interest*, *Self Regulated Learning*, Mahasiswa Pascasarjana, Covid-19

## ABSTRACT

**RIFQIYYATUSH SHOLIAH AL-MAHIROH**, Self Regulated Learning for Postgraduate Students during the Covid-19 Period in terms of Self-Efficacy, Outcome Expectations and Task Interest. **Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Education Department, Faculty of Science Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

The background of this research is that currently most countries, including Indonesia, are currently facing a global disaster, namely the Coronavirus (Covid-19). The Covid-19 pandemic demands online learning, and this requires students to self-regulate their learning (self-regulated learning). In regulating academic functions, it strategically depends on beliefs or beliefs. Several self motivation beliefs that are able to encourage individuals to apply self-regulated learning strategies are self efficacy, outcome expectations, task interest and goal orientation. So this study aims to determine the relationship between Self-Efficacy, Outcome Expectation and Task Interest with the Self-Regulated Learning of Postgraduate students during the Covid-19 period.

This type of research is quantitative research. The research method used interviews, questionnaires and documentation. Sampling using simple random sampling technique with a sample size of 151 students. The data analysis technique used regression analysis with SPSS 24 for windows. This research instrument uses a scale of Self-Efficacy, Outcome Expectation, Task Interest and Self Regulated Learning.

The results showed: 1) there was a relationship between self-efficacy and self-regulated learning based on the value of  $r = 0.345$  and  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), 2) there was a relationship between outcome expectation and self-regulated learning based on the value of  $r = 0.687$  and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), 3) there is a relationship between task interest and self-regulated learning based on the value of  $r = 0.708$  and  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), 4) there is a relationship between self-efficacy and outcome expectations, task interest and self-regulated learning together with the F value (66.876) and the p value. (0.000), 5) The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.577. So that 57.7% of self-regulated learning postgraduate students of PAI UIN Sunan Kalijaga study program are influenced by the existence of self-efficacy, outcome expectations and task interest, then the remaining 42.4% is influenced by other factors outside of this study.

**Keywords:** Self-Efficacy, Outcome Expectation, Task Interest, Self Regulated Learning, Postgraduate Students, Covid-19

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ha   | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Šal  | Š                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |

|   |        |           |                              |
|---|--------|-----------|------------------------------|
| ص | Şad    | ş         | es (dengan titik di bawah)   |
| ض | Đad    | đ         | de (dengan titik di bawah)   |
| ط | Ṭa     | ṭ         | te (dengan titik di dibawah) |
| ظ | Za     | ẓ         | zet (dengan titik di bawah)  |
| ع | ‘Ain   | .....‘... | koma terbalik di atas        |
| غ | Gain   | G         | Ge                           |
| ف | Fa     | F         | Ef                           |
| ق | Qaf    | Q         | Ki                           |
| ك | Kaf    | K         | Ka                           |
| ل | Lam    | L         | El                           |
| م | Mim    | M         | Em                           |
| ن | Nun    | N         | En                           |
| و | Wau    | W         | We                           |
| ه | Ha     | H         | Ha                           |
| > | Hamzah | .. ‘ ..   | Apostrof                     |
| ى | Ya     | Y         | Ye                           |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf | Nama |
|-------|--------|-------|------|
| —     | Fathah | a     | a    |
| ـَ    | Kasrah | i     | i    |
| ـُ    | ḍammah | u     | u    |

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ا...َ           | Fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| و...َ           | Fathah dan wau | Au             | a dan u |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...َ            | Fathah dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| ي...َ            | Kasrah dan ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| و...َ            | ḍammah dan wau          | Ū               | u dan garis di atas |

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbutah mati.

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta

marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al- atfal / raudatul atfal.

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah

dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Karya tesis yang berjudul “*Self Regulated Learning Mahasiswa Pascasarjana pada Masa Covid-19 ditinjau dari Self-Efficacy, Outcome Expectation dan Task Interest*” ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak yang bersedia membantu, membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis ketika proses studi.
5. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan TU Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
6. Seluruh responden yang bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian angket penelitian ini.
7. Untuk yang tercinta Bapak Rokhminanto dan Ibu Siti Rukanah serta Rizka Ayu Pramita, Anton Setya Widodo, Rikha Febri Alviana, Dodi Tra Susanto, Rofi'atul 'Azizah Al'alimah yang senantiasa memberikan dukungan baik material maupun material, atas doa, cinta dan perhatian serta kasih sayang.
8. Pengasuh dan guru-guru yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam ranah akademik maupun makna dari kehidupan.
9. Mas Choirul Anam calon pendamping hidup yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan
10. Sahabat penulis Kuni Isna, Wiwin, Mas Shodiq dan teman-teman Pascasarjana PAI khususnya kelas A1 atas bantuan, dukungan dan persahabatan selama studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt, aamiin.



Yogyakarta, September 2020

Penyusun

Rifqiyyatush S.A

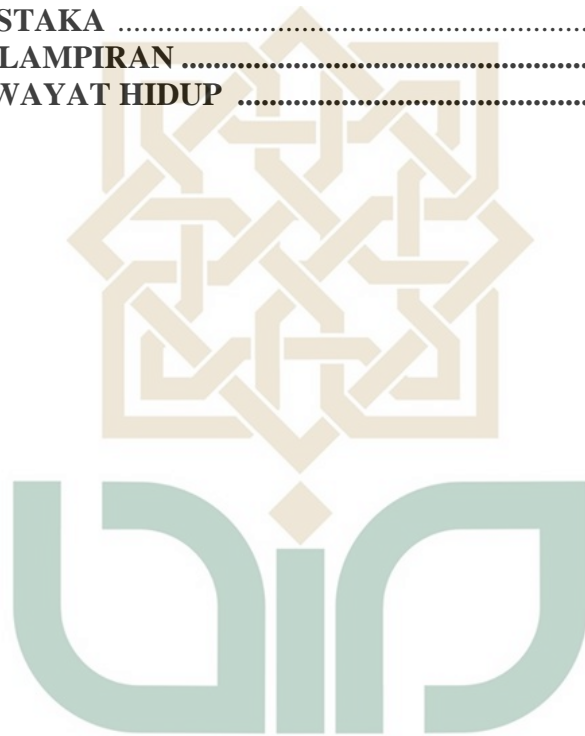


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i         |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN .....   | ii        |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....   | iii       |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....   | iv        |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....   | v         |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....  | vi        |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | vii       |
| MOTTO .....  | viii      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | ix        |
| ABSTRAK .....  | x         |
| ABSTRACT .....   | xi        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....   | xii       |
| KATA PENGANTAR.....  | xviii     |
| DAFTAR ISI.....  | xxi       |
| DAFTAR TABEL .....   | xxiii     |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xxiv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xxv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....   | 8         |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....  | 9         |
| D. Kajian Teori .....  | 10        |
| E. Hipotesis Penelitian.....   | 13        |
| F. Sistematika Pembahasan .....  | 14        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>   | <b>16</b> |
| A. <i>Self Regulated Learning</i> .....  | 16        |
| B. <i>Self-Efficacy</i> .....  | 30        |
| C. <i>Outcome Expectation</i> .....  | 35        |
| D. <i>Task Interest</i> .....  | 37        |
| E. Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i> .....   | 43        |
| F. Hubungan <i>Outcome Expectation</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i> .....   | 43        |
| G. Hubungan <i>Task Interest</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i> .....   | 44        |
| H. Hubungan antara <i>Self efficacy</i> , <i>Outcome Expectation</i> dan<br><i>Task Interest</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i> ..... | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>47</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 47        |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....   | 47        |
| C. Definisi Operasional .....  | 47        |
| D. Subjek Penelitian .....   | 49        |
| E. Metode Pengumpulan Data.....  | 51        |
| F. Instrumen Penelitian .....  | 52        |
| G. Uji Instrumen Data .....  | 55        |
| H. Teknik Analisis Data .....  | 62        |

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>65</b>  |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....   | 65         |
| B. Uji Prasyarat Analisis.....  | 67         |
| C. Deskripsi Data <i>Self Efficacy, Outcome Expectation, Task Interest</i> dan <i>Self Regulated Learning</i> ..... | 70         |
| D. Uji Hipotesis .....  | 79         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>92</b>  |
| A. Kesimpulan .....   | 92         |
| B. Saran .....  | 94         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>97</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>102</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>154</b> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|          |  |
|----------|--|
| Tabel 1  | : Kisi-kisi Skala <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 2  | : Kisi-kisi Skala <i>Self Efficacy</i>   |
| Tabel 3  | : Kisi-kisi Skala <i>Outcome Expectation</i>   |
| Tabel 4  | : Kisi-kisi Skala <i>Task Interest</i>   |
| Tabel 5  | : Skor Penilaian   |
| Tabel 6  | : Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Efficacy</i>   |
| Tabel 7  | : Hasil Uji Validitas Skala <i>Outcome Expectation</i>   |
| Tabel 8  | : Hasil Uji Validitas Skala <i>Task Interest</i>   |
| Tabel 9  | : Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 10 | : Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self Efficacy</i>  |
| Tabel 11 | : Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Outcome Expectation</i>  |
| Tabel 12 | : Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Task Interest</i>  |
| Tabel 13 | : Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self Regulated Learning</i>  |
| Tabel 14 | : Hasil Uji Normalitas   |
| Tabel 15 | : Hasil Uji Linieritas <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 16 | : Hasil Uji Linieritas <i>Outcome Expectation</i> dan <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 17 | : Hasil Uji Linieritas <i>Task Interest</i> dan <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 18 | : Hasil Uji Multikolinieritas  |
| Tabel 19 | : Data Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Self Efficacy</i>   |
| Tabel 20 | : Interpretasi Batas Skor  |
| Tabel 21 | : Hasil Kriteria Skor  |
| Tabel 22 | : Data Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Outcome Expectation</i>   |
| Tabel 23 | : Hasil Kriteria Skor  |
| Tabel 24 | : Data Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Task Interest</i>   |
| Tabel 25 | : Hasil Kriteria Skor  |
| Tabel 26 | : Data Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 27 | : Hasil Kriteria Skor  |
| Tabel 28 | : Uji Regresi Variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) terhadap Variabel (Y)  |
| Tabel 29 | : Korelasi Hubungan antara X dengan <i>Self Regulated Learning</i>   |
| Tabel 30 | : Hasil Uji Regresi Ganda  |
| Tabel 31 | : Koefisien Regresi Hubungan antara <i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ ), <i>outcome expectations</i> ( $X_2$ ) dan <i>task interest</i> ( $X_3$ ) dengan <i>Self Regulated Learning</i> (Y) |
| Tabel 32 | : Koefisien Regresi, Korelasi dan $R_{square}$ XY  |

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Fase *Self Regulated Learning*  
Gambar 2 : Grafik *Self Efficacy*  
Gambar 3 : Grafik *Outcome Expectation*  
Gambar 4 : Grafik *Task Interest*  
Gambar 5 : Grafik *Self Regulated Learning*





## DAFTAR LAMPIRAN

- I. Instrumen Penelitian
  - a. Skala *Self Efficacy*
  - b. Skala *Outcome Expectation*
  - c. Skala *Task Interest*
  - d. Skala *Self Regulated Learning*
- II. Hasil Olah Data
  - a. Tabulasi Data *Self Regulated Learning* Mahasiswa Pascasarjana pada Masa covid-19
  - b. Tabulasi Data *Self Efficacy* Mahasiswa Pascasarjana pada Masa covid-19
  - c. Tabulasi Data *Outcome Expectation Learning* Mahasiswa Pascasarjana pada Masa covid-19
  - d. Tabulasi Data *Task Interest* Mahasiswa Pascasarjana pada Masa covid-19
  - e. Hasil Uji Validitas Skala *Self Efficacy*
  - f. Hasil Uji Validitas Skala *Outcome Expectation*
  - g. Hasil Uji Validitas Skala *Task Interest*
  - h. Hasil Uji Validitas Skala *Self Regulated Learning*
  - i. Koefisien Korelasi Variabel *Self-Efficacy, Outcome Expectation* dan *Task Interest*
  - j. Titik Persentase Distribusi t ( $df = 121 - 160$ )
  - k. Titik Persentase Distribusi F (Probabilita = 0.05)
  - l. Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar PAI
  - m. Hasil Uji Normalitas
  - n. Hasil Linieritas
  - o. Hasil Uji Hipotesis
- III. Izin Penelitian
  - a. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- IV. Kartu Bimbingan Tesis
- V. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia sedang mengalami musibah global. Pada 30 Januari 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) mendeklarasikan *Coronavirus* (Covid-19) sebagai *a matter of Public Health Emergency of International Concern*.<sup>2</sup> Menurut Gabriel A. Fuentes dalam jurnal yang berjudul *Federal Detention and “Wild Facts” during The Covid-19 Pandemic* bahwa *Coronavirus* (Covid-19) adalah suatu jenis virus yang baru yang menempel pada sel termasuk sel tubuh manusia, untuk menyelesaikan siklus hidupnya virus ini menyebar dan menginfeksi sel-sel inang kemudian bermutasi untuk menghindari sistem imun dan anti virus sebagai musuhnya. Bila dikaitkan dengan imunitas manusia virus tersebut oleh sistem imun tidak segera dikenali sebagai virus. *Coronavirus* (Covid-19) menyebar melalui tetesan/percikan (*droplets*) pernapasan yang diproduksi ketika bersin, batuk atau ketika berbicara. *Droplets* ini bisa masuk melalui orang terdekat melalui kontak mulut atau hidung, bilamana *droplets* tersebut tidak terhirup maka akan mendarat di permukaan benda sekitar. Ketika ada orang yang belum terinfeksi menyentuh permukaan benda tersebut kemudian menyentuh bagian mata/hidung atau mulut maka virus akan menyebar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Klaudia Klonowska And Reviewed Pieter Bindt, “The COVID-19 Pandemic: Two Waves Of Technological Responses In The European Union,” 2020, 16.

<sup>3</sup> Gabriel A Fuentes, “FEDERAL DETENTION AND ‘WILD FACTS’ DURING THE COVID-19 PANDEMIC,” *THE JOURNAL OF CRIMINAL LAW & CRIMINOLOGY* 110 (2020): 38.

Tidak semua virus mematikan, namun sampai tanggal 14 Juli 2020 WHO secara global melaporkan *Coronavirus* (Covid-19) telah menewaskan 570.288 jiwa dengan terkonfirmasi kasus positif sebanyak 12.964.809 jiwa.<sup>4</sup> *The World Health Organization* (WHO) menyebut wabah *Coronavirus* (Covid-19) sebagai “Pandemic”. Virus ini sudah menyebar ke seluruh benua kecuali antartika, *Coronavirus* menyerang paru-paru, memicu respons sistem kekebalan tubuh yang dapat menimbulkan suatu kondisi kesulitan pernafasan akut dikenal sebagai *Acute Respiratory Distress Syndrome*.<sup>5</sup>

Data terakhir yang dihimpun oleh badan penanganan covid-19 Indonesia dari awal munculnya tanggal 2 maret 2020 hingga tanggal 15 juli kasus yang sudah teridentifikasi sebanyak 78.572 kasus positif dengan angka 37.226 pasien dalam masa perawatan, 37.636 pasien sembuh lalu 3.790 pasien meninggal.<sup>6</sup> Sementara itu data penyebaran covid-19 di wilayah DIY Yogyakarta sampai tanggal 14 Juli 2020 dilaporkan kasus covid-19 yang teridentifikasi sebanyak 387 terkonfirmasi positif, 304 pasien dinyatakan sembuh, 85 pasien sedang menjalani perawatan kemudian 10 orang dinyatakan meninggal karena Virus covid-19.<sup>7</sup> Kondisi ini tidak dipungkiri adanya perubahan kehidupan masyarakat secara massif, seperti di sektor

---

<sup>4</sup> “WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard,” accessed July 15, 2020, <https://covid19.who.int/>.

<sup>5</sup> Fuentes, “FEDERAL DETENTION AND ‘WILD FACTS’ DURING THE COVID-19 PANDEMIC.”

<sup>6</sup> Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, “Peta Sebaran | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19,” [covid19.go.id](https://covid19.go.id/peta-sebaran), accessed July 15, 2020, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.

<sup>7</sup> “Yogyakarta Tanggap COVID-19,” Informasi Covid-19 Daerah Istimewa Yogyakarta, accessed July 15, 2020, <https://corona.jogjaprov.go.id/>.

kesehatan, sosial, ekonomi bahkan pendidikan. Karena masyarakat dihimbau untuk melakukan *physical distancing* (jaga jarak) sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Himbauan bagi masyarakat untuk melakukan *physical distancing*, *social distancing* dan pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) juga didukung dengan adanya kebijakan dari pemerintah yaitu dengan diberlakukannya kebijakan *work from home (WFH)* pada setiap elemen masyarakat. Kebijakan ini sebagai upaya membatasi penyebaran covid-19 sehingga akan berdampak pada berbagai bidang tanpa terlepas bidang pendidikan. Pembelajaran jarak jauh (*daring*) menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka mengingat pada masa pandemic ini waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar.<sup>8</sup>

Surat edaran (SE) Mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19) yang dikeluarkan pada tanggal 17 Maret 2020 menerangkan salah satu pointnya adalah memberlakukan pembelajaran secara *daring* dari rumah bagi siswa dan mahasiswa. Seluruh lembaga pendidikan dasar, menengah dan tinggi menerapkan keputusan pembelajaran *daring* tersebut. Dengan melihat data statistik penyebaran pandemic covid-19 di wilayah Yogyakarta kondisi tersebut menuntut proses perkuliahan tidak bisa diselenggarakan dengan pertemuan tatap muka sehingga harus dilakukan dengan

---

<sup>8</sup> Luh Devi Herliandry, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 6.

pembelajaran daring seperti yang diterapkan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Surat Edaran Nomor 1669/UN.02/PP/06/2020 mengenai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dalam masa pandemi covid-19 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pembelajaran daring akan diperpanjang hingga masa berakhirnya new normal awal yaitu bulan november. Kebijakan daring tentunya mempunyai dampak terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di UIN Sunan Kalijaga khususnya pada dosen dan mahasiswa.

Pembelajaran dan penggunaan media sebagai sarana pendukung pembelajaran juga harus menyesuaikan secara daring. Mahasiswa dituntut untuk mengatur pembelajarannya, seperti mahasiswa harus menginisiasikan sendiri pembelajarannya baik dari sisi tujuan dan perencanaan, mencari informasi dengan mandiri, melakukan monitoring atau pemantauan lalu melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Mahasiswa dituntut demikian karena pembelajaran daring berlangsung tanpa kehadiran dosen secara langsung di hadapan mahasiswa. Ketidakhadiran dosen dalam pembelajaran daring berdampak secara psikologis terhadap pembelajaran mahasiswa.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas dampak psikologis mahasiswa pada masa covid diantaranya mahasiswa mengalami kecemasan akademik. Cemas yang berkepanjangan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan stress yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Tanggung jawab dan tuntutan akademik dapat menjadi bagian stress yang dialami mahasiswa. Sumber stress akademik mahasiswa meliputi: situasi yang monoton, kebisingan, tugas yang banyak, harapan yang mengada-ngada, ketidakjelasan dalam penyampaian materi,

kurang adanya kontrol dan deadline perkuliahan. Kemudian didukung oleh hasil penelitian Livana PH bahwa didapatkan 55,8% mahasiswa merasa stress selama pandemic covid-19 disebabkan proses pembelajaran daring yang membosankan.<sup>9</sup> Dampak psikologis diatas tentunya juga dirasakan oleh mahasiswa pascasarjana PAI, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa pembelajaran daring membuat kurang bersemangat dikarenakan mahasiswa tidak bisa leluasa menyampaikan pendapat, bersikap acuh karena tanpa pengawasan secara langsung, tugas kuliah yang menumpuk, deadline tugas yang singkat dan kesulitan dalam memahami materi perkuliahan karena bahan ajar yang disampaikan dalam bentuk bacaan tidak seluruhnya mudah dipahami. Mahasiswa memerlukan penjelasan dosen secara langsung<sup>10</sup> Dalam kondisi demikian mahasiswa dituntut untuk memiliki inisiasi sendiri dalam belajar, memiliki motivasi internal, memilih dan menggunakan strategi belajar yang tepat, memiliki kesadaran terhadap hasil kinerjanya lalu dapat mengelola lingkungan dengan baik.

Individu yang sedang belajar di perguruan tinggi dituntut mampu belajar mandiri, disiplin dan konsisten dalam mengatur waktu, melaksanakan kegiatan belajar mandiri yang terarah sehingga bisa menjadi individu yang produktif, kreatif serta inovatif. Hal tersebut tepat dilakukan disaat masa *pandemic* seperti ini. Dosen sebagai penyelenggara pembelajaran tidak bisa mendampingi mahasiswa dalam waktu yang lama dan tidak bisa mengontrol secara langsung proses pembelajaran

---

<sup>9</sup> Livana Ph, Mohammad Fatkhul Mubin, and Yazid Basthomi, “‘TUGAS PEMBELAJARAN’ PENYEBAB STRES MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19” 3, no. 2 (2020): 6.

<sup>10</sup> Hasil wawancara peneliti dengan beberapa Mahasiswa Jurusan PAI pada Senin, 26 Oktober 2020 Pukul 10.30WIB melalui platform *Whatsapp*.

yang dilakukan atau diterima mahasiswa. Lalu dengan adanya himbauan pemerintah untuk tetap berada di rumah akan memberikan banyak waktu kosong, tak heran jika mahasiswa merasa bosan, karena sebelumnya merasa bebas dengan tidak adanya peraturan yang membatasi dalam melakukan kegiatan, mahasiswa yang sebelumnya mempunyai jadwal kuliah yang pasti, konsisten, pelaksanaan perkuliahan di kelas bertemu langsung secara tatap muka namun pada pembelajaran daring pasti menemui beberapa kendala seperti minimnya sinyal internet, kesulitan mencari referensi tugas, aktifitas yang tidak terkontrol dengan baik, dan sibuk dengan aktifitas rumah sehingga muncul rasa tidak nyaman dan membuat motivasi belajar menurun. Berbeda ketika perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka, mahasiswa mempunyai motivasi yang lebih kuat ketika perkuliahan diselenggarakan dengan langsung. Berdasarkan asumsi diatas mahasiswa seharusnya mampu memanfaatkan situasi dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kondusif, berkontribusi dan lebih berprogres pada proses pembelajaran, sehingga diperlukannya strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi yang tepat digunakan dalam situasi pandemic seperti ini dengan memperkuat kemampuan regulasi diri (*self regulated learning*).

Knowles dalam teori Androgini dikutip dari jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh bahwa beberapa karakteristik orang dewasa adalah memiliki *self direction* dan tanggung jawab pribadi, akan memutuskan sendiri apa yang dipelajari, kapan dan dimana belajar dilakukan, dan masa depan adalah apa yang hari itu kerjakan (memiliki informasi dan sudah mampu menilai pentingnya proses

belajar).<sup>11</sup> Tuntutan terhadap kemandirian sangat besar, bila tidak direspon dengan tepat akan menimbulkan dampak psikologis pada masa mendatang karena individu menjadi mandiri merupakan salah satu tugas perkembangan utama. Untuk bisa menjadi mandiri tidak mudah, karena membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan agar mampu mencapai kemandirian atas dirinya.<sup>12</sup>

*Self regulated learning* menempatkan sebagai individu yang dapat belajar dengan disiplin, dapat mengatur dan mengendalikan diri dalam menghadapi tugas. Mahasiswa yang sudah mengetahui tujuan belajarnya maka akan mengarahkan segala pemikiran dan perasaan, menerapkan strategi, tingkah laku dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Inti dari *self regulated learning* adalah bagaimana seorang individu memotivasi diri untuk terlibat aktif melakukan *self regulated learning* sehingga kualitas pembelajarannya akan meningkat. Menurut Zimmermand dan Cleary yang dikutip dalam artikel yang berjudul peranan *goal orientation* terhadap *self-regulated learning* pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Padjadjaran bahwa keputusan individu untuk meregulasi fungsi akademisnya secara strategis tergantung dari keyakinan atau *beliefs* yang digunakan sebagai sebuah strategi. Terdapat empat macam self motivation beliefs yang mampu mendorong mahasiswa menerapkan strategi *self regulated learning* pada tiap fasenya yaitu *self efficacy*,

---

<sup>11</sup> Melani Aprianti Dan Tri Widiatmini, "Self-Regulated Learning In Digital Era," In *Proceedings Of The International Conference On Psychology And Communication 2018 (Icpc 2018)* (Proceedings Of The International Conference On Psychology And Communication 2018 (Icpc 2018), Jakarta, Indonesia: Atlantis Press, 2019), Hlm. 80.

<sup>12</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., "KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -19," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (October 27, 2020): 147–54, <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>.



*outcome expectations, task interest dan goal orientation.*<sup>13</sup>

*Self efficacy* merupakan keyakinan penilaian diri terkait dengan kompetensi yang dimiliki untuk bisa sukses dalam melaksanakan tugasnya. Lalu *outcome expectations* merupakan penilaian atau keyakinan seseorang terhadap hasil sebagai dampak dari sesuatu yang telah dikerjakan. Sementara *task interest* merupakan minat atau ketertarikan yang timbul karena adanya interaksi antara karakteristik tugas dan siswa yang dalam jangka waktu yang pendek ataupun lama hingga tugas selesai. Dalam konteks pembelajaran ketiga variabel tersebut dilihat sebagai alasan yang menjadikan mahasiswa untuk melakukan atau terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Berangkat latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana *self regulated learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19 ditinjau dari *self-efficacy, outcome expectation dan task interest*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara *self-efficacy* dan *self regulated learning*?
2. Apakah ada hubungan antara *outcome expectation* dan *self regulated learning*?
3. Apakah ada hubungan antara *task interest* dan *self regulated learning*?
4. Apakah ada hubungan antara *self-efficacy, outcome expectation dan task*

---

<sup>13</sup> Eva Latipah, "Pengaruh Strategi Experiential Learning Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa," *HUMANITAS* 14, no. 1 (February 1, 2017): 41, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.4547>.

*interest* secara bersama-sama dengan *self regulated learning*?

5. Berapa kontribusi *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* terhadap *self regulated learning*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menguji hubungan antara *self-efficacy* dan *self regulated learning*
- b) Untuk menguji hubungan antara *outcome expectation* dan *self regulated learning*
- c) Untuk menguji hubungan antara *task interest* dan *self regulated learning*
- d) Untuk menguji hubungan antara *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* secara bersama-sama dengan *self regulated learning*
- e) Untuk menguji kontribusi *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* terhadap *self regulated learning*

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan Teoretis

Penelitian ini berusaha membuktikan teori yang terkait kemudian dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan juga sebagai upaya peningkatan *self regulated learning* mahasiswa berdasarkan *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest*.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri dalam mengikuti proses perkuliahan dan diharapkan menjadi masukan supaya lebih mampu meningkatkan *self regulated learning* yang dimiliki.
- 2) Bagi dosen dan pengelola instansi yang terkait penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan suatu kebijakan serta dapat memberikan solusi terbaik dalam pendampingan mahasiswa dalam menumbuhkan *self regulated learning* mahasiswa.
- 3) Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *self regulated learning* dan konsep mengenai *self regulated learning* mahasiswa berdasarkan *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest*.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan untuk mengkaji penelitian-penelitian terdahulu. Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait, diantaranya.

*Pertama* Disertasi karya Carol Couvillion Landry, mahasiswa program doctoral *Louisiana State University* pada tahun 2003 yang berjudul “*Self-Efficacy, Motivation, and Outcome Expectation, Correlates of College Students' Intention Certainty*”.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya hubungan antara *self-efficacy*, *motivation*, *outcome Expectation* (harapan hasil) dan *Intention*

---

<sup>14</sup> Carol Couvillion Landry, “Self-Efficacy, Motivation, and Outcome Expectation Correlates of College Students' Intention Certainty,” n.d., 221.

*Certainty* (niat) pada mahasiswa. Hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy*, *motivation*, *outcome Expectation* dan *Intention Certainty* pada Mahasiswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian tersebut sebagai salah satu bahan kajian yang akan digunakan peneliti dalam mengkaji *self-efficacy*, *outcome expectation* pada mahasiswa.

*Kedua*, Penelitian oleh Melissa Ng Lee Yen Abdullah ddk yang diterbitkan oleh *International Education Journal*, Volume 6, Nomor 3, Edisi Juli 2005 dengan judul “*Motivational Beliefs and Self-Regulated Learning: A Study on Malaysian*”.<sup>15</sup> Penelitian ini menyajikan mengenai hubungan antara *self-regulated learning*, *motivational beliefs* dan *anxiety* malaysian students. Setelah dilakukan penelitian dan pengembangan ditemukan kesimpulan bahwa secara signifikan terdapat hubungan antara *self efficacy*, *control beliefs* dan *anxiety* dengan *self-regulated learning*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Peneliti akan melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai *self regulated learning* mahasiswa yang sebelumnya telah dilakukan penelitian terkait hal tersebut

*Ketiga*, Penelitian yang disusun oleh Said Alhadi dan Agus Supriyanto yang diterbitkan oleh Jurnal Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, Volume 02, Edisi Agustus 2017 dengan judul “*Self Regulated Learning Concept: Student Learning Progress*”.<sup>16</sup> Penelitian ini menyajikan

---

<sup>15</sup> Melissa Ng Lee Yen Abdullah Kamariah Abu Bakar, “Motivational Beliefs and Self-Regulated Learning: A Study on Malaysian Students” 6 (July 2005).

<sup>16</sup> Said Alhadi Dan Agus Supriyanto, “Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress,” Dalam *Jurnal Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, Vol. 02 (Agustus 2017).

pembahasan mengenai pelayanan guru yang professional sebagai upaya pengembangan *self regulated learning* pada diri siswa. Dimensi *self regulated learning* mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan regulasi diri dalam proses belajarnya secara optimal. Kolaborasi antara konselor sekolah guru mata pelajaran, dan pimpinan sekolah sebagai pondasi yang dapat membentuk lingkungan akademik melalui *self regulated learning* pada siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Peneliti memakai analisis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian tersebut penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai *self regulated learning* yang sebelumnya telah dilakukan penelitian terkait hal tersebut

*Keempat*, Penelitian oleh Hafiz Hidayat dan Puji Gusri Handayani yang diterbitkan oleh Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Volume 3, Nomor 1, Edisi tahun 2018 dengan judul “*Self Regulated Learning (Study for Students Regular and Training)*”<sup>17</sup> Penelitian ini mendeskripsikan *self regulated learning* kelas regular dan diklat. Hasil penelitian ini bahwa *self-regulated learning* siswa baik kelas regular maupun diklat tergolong baik, terdapat perbedaan bahwasanya siswa regular memiliki *self-regulated learning* lebih baik dari pada kelas diklat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa program pascasarjana sedangkan penelitian tersebut pada siswa program regular dan program diklat. Peneliti akan melakukan kajian yang

---

<sup>17</sup> Hafiz Hidayat And Puji Gusri Handayani, “Self Regulated Learning (Study For Students Regular And Training),” *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 3, No. 1 (March 2018).

lebih mendalam mengenai *self regulated learning* yang sebelumnya telah dilakukan penelitian terkait hal tersebut

*Kelima*, Penelitian oleh Eva Latipah yang diterbitkan oleh Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada, Volume 37, Nomor 1, Edisi Juni 2010 dengan judul “Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar Kajian Meta Analisis.”<sup>18</sup> Penelitian ini menyajikan mengenai analisis literatur dan survei eksperimen untuk meneliti sejauh mana strategi belajar mandiri berpengaruh pada prestasi akademik. Setelah dilakukan penelitian dan pengembangan ditemukan kesimpulan bahwa strategi belajar mandiri mempengaruhi prestasi akademik siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yang dimana peneliti menambahkan variabel motivasi belajar sedangkan penelitian tersebut tidak, kemudian pada jenjang pendidikan. Peneliti melakukan penelitian pada jenjang pendidikan tinggi sedangkan penelitian tersebut di jenjang pendidikan dasar. Peneliti akan melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai *self regulated learning* yang sebelumnya telah dilakukan penelitian terkait hal tersebut.

#### E. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan sebuah hipotesis dalam penelitian ini, adapun hipotesisnya adalah:

1. Ada hubungan positif antara *Self-Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19

---

<sup>18</sup> Eva Latipah, “Strategi *Self Regulated Learning* Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis,” *Jurnal Psikologi*, Universitas Gajah Mada, Vol.37 No. 1 (Desember 2010).

2. Ada hubungan positif antara *Outcome Expectation* dengan *Self Regulated Learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19
3. Ada hubungan positif antara *Task Interest* dengan *Self Regulated Learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19
4. Ada hubungan yang positif antara *Self-Efficacy*, *Outcome Expectation* dan *Task Interest* dengan *Self Regulated Learning* secara bersama-sama mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis bertujuan memberikan gambaran mengenai pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika tesis ini sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian kajian teori yang membahas mengenai teori yang digunakan dan sebagai acuan dalam penelitian. Bab III merupakan bagian metode penelitian yang berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, variabel dan definisi operasional, subjek penelitian, metode pengumpulan data, instrument yang digunakan, serta uji/teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang berisi mengenai deskripsi data masing-masing variabel mengenai *Self Efficacy*, *Outcome*

*Expectation, Task Interest* dan *Self Regulated Learning*. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab V sebagai kesimpulan akhir dari rumusan masalah dan memuat saran-saran yang membangun. Bagian akhir tesis ini meliputi daftar pustaka dan lampiran yang berkaitan dengan penelitian.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang negatif antara *self-efficacy* dengan *self regulated learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19 yaitu diperoleh nilai  $p$ . (0,001) yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  -3.280 sehingga semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki maka *self regulated learning* akan semakin rendah begitupun sebaliknya. Masa pandemic menjadikan segala sesuatu tidak normal seperti biasanya, kondisi mahasiswa pun juga akan mengalami perubahan. Karena pandemic covid-19 ini menjadikan mahasiswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya. Hal itu akan mempengaruhi *self regulated learning* mahasiswa yang apabila dalam kondisi normal *self efficacy* dan *self regulated learning* akan bernilai positif namun ketika pandemic akan mengalami kondisi yang berbeda yang dimana hasil penelitian variabel *self efficacy* dan *self regulated learning* bernilai negatif.
2. Ada hubungan yang positif antara *outcome expectation* dengan *self regulated learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19 yaitu diperoleh nilai  $p$ . (0,000) yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 kemudian  $t_{hitung}$  (4.669)  $\geq$   $t_{tabel}$  (1.976) sehingga semakin tinggi *outcome expectation* yang dimiliki maka *self regulated learning* akan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Dalam kondisi pandemic seperti ini *outcome expectations* penting untuk diperhatikan karena keyakinan mengenai pencapaian yang akan didapatkan sebagai hasil dari menyelesaikan suatu kegiatan akan menjadi faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* seseorang. *outcome expectations* ditinjau berdasarkan keyakinan individu terhadap pengalaman yang didapat, mendapat pengakuan dan kesempatan bersosialisasi dengan masyarakat dan kepuasan diri yang dirasakan setelah melakukan aktifitas tertentu tentunya akan mempengaruhi *outcome expectations* individu dalam meregulasi dirinya.

3. Ada hubungan yang positif antara *task interest* dengan *self regulated learning* mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19 yaitu diperoleh nilai p. (0,000) yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 kemudian  $t_{hitung} (5.809) \geq t_{tabel} (1.976)$  sehingga semakin tinggi *task interest* yang dimiliki maka *self regulated learning* akan semakin tinggi begitupun sebaliknya. Dalam situasi pandemic yang dimana pembelajaran dilakukan secara daring *task interest* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Individu perlu memperhatikan *attainment value*, *Intrinsic value* dan *utility value*. Ketika individu mengetahui *value* dari yang dikerjakan maka individu akan mengupayakan agar *value* tersebut terpenuhi dengan baik, salah satu caranya adalah mempunyai *self regulated learning* yang tepat. Motivasi pun juga menjadi factor penting dalam keberhasilan belajar. Dimana ketika individu mempunyai motivasi untuk belajar, maka akan cenderung untuk mencurahkan energi dan waktu yang dimiliki untuk menerapkan keterampilan *self regulated learning* dan ketika sudah berhasil menerapkan

*self regulated learning* maka akan lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Sehingga *self regulated learning* berpengaruh terhadap kemampuan *Task Value/Interest* seseorang.

4. Ada hubungan yang positif antara *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* dengan *self regulated learning* secara bersama-sama mahasiswa pascasarjana pada masa covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  (66,876) lebih besar dari  $F_{tabel}(2,67)$  dan nilai Sig. (0,000) lebih kecil dari (0,05). Pada situasi pandemic seperti ini seorang pembelajar diharuskan untuk mampu belajar secara mandiri secara daring sehingga diperlukannya pengaturan diri atau kemandirian belajar yang baik. Dikatakan pembelajar mandiri apabila mempunyai kapabilitas dalam mengarahkan pembelajaran
5. Sumbangan efektif variabel *self efficacy* yaitu -7,9%, variabel *outcome expectations* yaitu 28,7%, variabel *task interest* 36,9% dan sumbangan efektif variabel *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* secara bersama-sama adalah 57,7%. Sementara itu itu sumbangan relatif variabel *self efficacy* yaitu -13,7%, variabel *outcome expectations* yaitu 49,7%, variabel *task interest* 64%% dan variabel *self-efficacy*, *outcome expectation* dan *task interest* secara bersama-sama adalah 100%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan penting serta saran yang berkaitan dengan *self regulated learning* pascasarjana pada masa covid-19.

1. Bagi mahasiswa pascasarjana khususnya pada jurusan pai diharapkan untuk meningkatkan kemampuan *self-efficacy*, *outcome expectation*, *task interest* dan *self regulated learning* di masa covid-19 ini karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat ke empat variabel diatas berada pada level “cukup baik”. Alangkah baiknya memiliki strategi belajar yang tepat terutama disaat situasi pandemic covid-19 agar bisa menjalankan proses pembelajarannya dengan baik
2. Bagi Intitusi Perguruan Tinggi, hendaknya program pembelajaran dirancang sesuai dengan kondisi pandemic covid-19 dan memperkaya variasi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Kemudian dengan melakukan pemantauan secara berkala dari pemikiran, pemahaman dan perilaku dari materi yang disampaikan sehingga intitusi pendidikan dapat lebih mengeksplorasi kemampuan dan minat .
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengemabangkan penelitian mengenai *self-efficacy*, *outcome expectation*, *task interest* dan *self regulated learning* lebih baik lagi, arena penelitian ini masih banyak kekurangan dan kendala-kendala yang menghambat dalam proses penelitian. Penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan dengan menggunakan populasi yang lebih luas dan berkualitas serta apabila melakukan penelitian mengenai *Self Regulated Learning* mampu menggunakan faktor, analisis data yang berbeda dari penelitian ini.

Alhamdulillah, bersyukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat beserta Karunia-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, karena keterbatasan peneliti. sehingga, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak atas penelitian ini, Semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk proses akademik yang sedang berlangsung. semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina, and Alfi Purnamasari. "EFIKASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN SELF REGULATED LEARNING PADA SISWA KELAS VIII." *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 8, no. 1 (January 24, 2011): 17. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>.
- Alhadi, Said, and Agus Supriyanto. "SELF-REGULATED LEARNING CONCEPT: STUDENT LEARNING PROGRESS," 2017, 10.
- Al-Harthy, Ibrahim S, and Said S Aldhafri. "The Relationship among Task-Value, Self-Efficacy and Academic Achievement in Omani Students at Sultan Qaboos University." *International Review of Social Sciences and Humanities* 7, no. 2 (2014): 15–22.
- Ana, Aliqol, and Mungin Eddy Wibowo. "Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self-Efficacy dan Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2017): 5.
- Anas Sudijoni. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Aprianti, Melani, and Tri Widiatmini. "Self-Regulated Learning in Digital Era." In *Proceedings of the International Conference on Psychology and Communication 2018 (ICPC 2018)*. Jakarta, Indonesia: Atlantis Press, 2019. <https://doi.org/10.2991/icpc-18.2019.7>.
- Barry J. Zimmerman, and Manuel Martinez Pons. "Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of Self-Regulated Learning Strategies." *American Educational Research Journal* 23, no. 4 (1986): 614–28.
- COVID-19, Gugus Tugas Percepatan Penanganan. "Peta Sebaran | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19." [covid19.go.id](https://covid19.go.id). Accessed July 15, 2020. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
- Danang Sunyoto. *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Dwi Priyatno. *Buku Saku Analisis Stastistika Data SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2011.
- El-Adl, Adel, and Hussain Alkharusi. "Relationships between Self-Regulated Learning Strategies, Learning Motivation and Mathematics Achievement."

*Cypriot Journal of Educational Sciences* 15, no. 1 (February 29, 2020): 104–11. <https://doi.org/10.18844/cjes.v15i1.4461>.

Eva Latipah. *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan*. Bandung: Deepublish, 2016.

Fuentes, Gabriel A. “FEDERAL DETENTION AND ‘WILD FACTS’ DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *THE JOURNAL OF CRIMINAL LAW & CRIMINOLOGY* 110 (2020): 38.

Gaspard, Hanna, Anna-Lena Dicke, Barbara Flunger, Brigitte Schreier, Isabelle Häfner, Ulrich Trautwein, and Benjamin Nagengast. “More Value through Greater Differentiation: Gender Differences in Value Beliefs about Math.” *Journal of Educational Psychology* 107, no. 3 (2015): 663–77. <https://doi.org/10.1037/edu0000003>.

Hanny Ishtifa. “Pengaruh Self Efficacy Dan Kecemasan Akademis Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta.” Skripsi, Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Hariyanto, Suyono. *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Dan Konsep Dasar)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.

Hasanah, Uswatun, Nuriana Rachmani Dewi, and Isnaini Rosyida. “Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend).” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2 (2019): 5.

Hasanah, Uswatun, and Livana Ph. “GAMBARAN PSIKOLOGIS MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19” 8, no. 3 (2020): 8.

Hastuti, Wiwik Dwi. “MEMBANGUN MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI FLIPPED CLASSROOM DI MASA NEW NORMAL COVID-19,” 2020, 12.

Herliandry, Luh Devi, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 6.

Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and Hary Ramadhan. “KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -19.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (October 27, 2020): 147–54. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>.

Hidayat, Hafiz, and Puji Gusri Handayani. “SELF REGULATED LEARNING (STUDY FOR STUDENTS REGULAR AND TRAINING).” *Jurnal*

- Penelitian Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (March 31, 2018).  
<https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3196>.
- Hidi, Suzanne, and K. Ann Renninger. "The Four-Phase Model of Interest Development." *Educational Psychologist* 41, no. 2 (June 2006): 111–27.  
[https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102\\_4](https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4).
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Berkembang*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Johny, Lis, Lizy Lukose, and Carlo Magno. "The Assessment of Academic Self-Regulation and Learning Strategies: Can They Predict School Ability?" *Educational Measurement and Evaluation Review* 3 (2012): 75–86.
- Juwariyah, dkk. "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Pendidikan Islam." Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kamariah Abu Bakar, Melissa Ng Lee Yen Abdullah. "Motivational Beliefs and Self-Regulated Learning: A Study on Malaysian Students" 6 (July 2005).
- Klonowska, Klaudia, and Reviewed Pieter Bindt. "The COVID-19 Pandemic: Two Waves of Technological Responses in the European Union," 2020, 16.
- Laila Sangadah. "Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta." Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2013.
- Landry, Carol Couvillion. "Self-Efficacy, Motivation, and Outcome Expectation Correlates of College Students' Intention Certainty," n.d., 221.
- Lastuti, Sri. "PENGARUH SELF EFFICACY, EKSPEKTASI HASIL DAN KETERTARIKAN PERSONAL PADA PILIHAN KARIR KONSULTAN KEUANGAN: STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DI SURAKARTA." *Buletin Ekonomi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 16, no. 2 (2018): 10.
- Latipah, Eva. "Pengaruh Strategi Experiential Learning Terhadap Self Regulated Learning Mahasiswa." *HUMANITAS* 14, no. 1 (February 1, 2017): 41.  
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i1.4547>.
- . "Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis." *JURNAL PSIKOLOGI*, n.d., 19.



- Magno, Carlo. "Assessing Academic Self-Regulated Learning among Filipino College Students: The Factor Structure and Item Fit" 5 (2010): 17.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2010th ed. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, n.d.
- Nuutila, Katariina, Heta Tuominen, Anna Tapola, Mari-Pauliina Vainikainen, and Markku Niemivirta. "Consistency, Longitudinal Stability, and Predictions of Elementary School Students' Task Interest, Success Expectancy, and Performance in Mathematics." *Learning and Instruction* 56 (August 2018): 73–83. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.04.003>.
- Ongowo, Richard Owino, and Samuel Kahungu Hungi. "Motivational Beliefs and Self-Regulation in Biology Learning: Influence of Ethnicity, Gender and Grade Level in Kenya." *Creative Education* 05, no. 04 (2014): 218–27. <https://doi.org/10.4236/ce.2014.54031>.
- Panadero, Ernesto, and Jesús Alonso-Tapia. "How Do Students Self-Regulate? Review of Zimmerman's Cyclical Model of Self-Regulated Learning." *Anales de Psicología* 30, no. 2 (May 1, 2014): 450–62. <https://doi.org/10.6018/analesps.30.2.167221>.
- Ph, Livana, Mohammad Fatkhul Mubin, and Yazid Basthomi. "TUGAS PEMBELAJARAN' PENYEBAB STRES MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19" 3, no. 2 (2020): 6.
- Rachma, Ariza, and Wiwin Hendriani. "PEMILIHAN KARIR DALAM PERSPEKTIF SCCT (SOCIAL COGNITIVE CAREER THEORY) PADA TUNANETRA YANG MENEMPUH PENDIDIKAN TINGGI" 6 (2017): 14.
- Saifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Self Efficacy: The Exercise Of Control*, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabetha, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabetha, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: T. Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi, 2005.

- Ulfah, Iklima, and Surya Cahyadi. "HUBUNGAN ANTARA TASK VALUE DENGAN SELF-REGULATION OF LEARNING." *Pustaka Ilmiah Universitas Padjajaran*, 2016, 11.
- Utami, Sri, Anna Rufaidah, and Afiatin Nisa. "Kontribusi self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19 periode April-Mei 2020." *TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4, no. 1 (2020): 8.
- "WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard." Accessed July 15, 2020. <https://covid19.who.int/>.
- Wojcicki, T. R., S. M. White, and E. McAuley. "Assessing Outcome Expectations in Older Adults: The Multidimensional Outcome Expectations for Exercise Scale." *The Journals of Gerontology Series B: Psychological Sciences and Social Sciences* 64B, no. 1 (January 1, 2009): 33–40. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbn032>.
- Informasi Covid-19 Daerah Istimewa Yogyakarta. "Yogyakarta Tanggap COVID-19." Accessed July 15, 2020. <https://corona.jogjaprovo.go.id/>.
- Yutica Avisti. "Hubungan Self Efficacy Dengan Motivasi Belajar Anak Panti Asuhan Al-Hasan Jombang." Skripsi, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Zimmerman, Barry J. "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview." *Theory Into Practice* 41, no. 2 (May 2002): 64–70. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA